BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2007:56)**, menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

”Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Common Size Analysis Pada Koperasi Pembina (di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung) yang berada di jalan Kawaluyaan No. 2.

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Uhar Suharsaputra (2012:21)** menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut :

Metode penelitian (terkadang disebut “metodologi”) merupakan cara seseorang untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan prosedur yang sah dan terpercaya sesuai kaidah ilmiah.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan dalam menyusun karya ilmiah yang kemudian dilanjutkan dengan menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh**.**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.

Pengertian penelitian kualitatif menurut **Bogdan** dan **Guba** dalam **Uhar Suharsaputra (2012:181)** adalah sebagai berikut :

"Penelitian Kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati".

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Muhamad (2008:18)**, menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut :

"Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data.

Sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat factor penyebab.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut **Uhar Suharsaputra (2012:193)**, menyatakan bahwa desain penelitian adalah sebagai berikut:

"Desain Penelitian pada dasarnya merupakan gambaran berkaitan dengan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan, pada tahap awal terdapat banyak pertanyaan pokok perlu dijawab seperti substansi masalah yang akan diteliti, langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan, urgensi masalah tersebut diteliti, langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian, waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan, dan sebagainya, semua pertanyaan atau masalah tersebut akan berkaitan denngan bagaimana desain penelitian yang akan disusun".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah landasan semua proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya ilmiah dapat terselesaikan secara cepat dan baik.

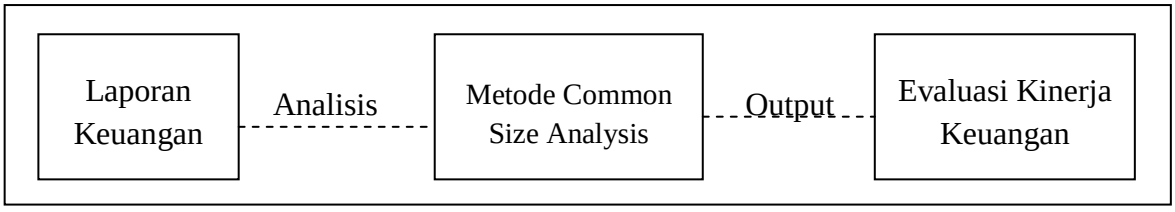
Langkah – langkah desain penelitian menurut **Ummi Narimawati** adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;

4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data, dan
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menganalisis laporan keuangan dengan metode common size analysis pada Koperasi Pembina (di Dinas Koperasi,UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung).

Gambar 3.1
Desain Penelitian



3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator subvariabel, dan pengukuran.

Sedangkan operasional variabel menurut **Nur Indriantoro (2002:69)** dalam **Umi Narimawati (2010:31)** adalah sebagai berikut :

"Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*. Sehingga memungkinkan bagi pene liti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian sesuai dengan masalah penelitian tersebut. Terdapat satu jenis variabel yang digunakan, dengan judul penelitian Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Common Size Analysis untuk menilai kinerja keuangan, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.1.

1. Variabel dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Analisis Laporan Keuangan	Laporan Keuangan Koperasi	1. Perhitungan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan bank dengan menggunakan metode common size analysis	Kondisi Laporan keuangan pada suatu periode	Rasio
Kinerja Keuangan	Laporan Keuangan Koperasi	2. a. Aktiva Lancar b. Penyertaan c. Aktiva Tetap d. Kewajiban Jangka Pendek e. Modal Sendiri f. SHU	Kondisi Laporan keuangan pada suatu periode	Rasio

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang Analisis Laporan Keuangan adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut **Sugiyono (2008:137)** dalam **Umi Narimawati (2010:37)** mengemukakan definisi data primer adalah sebagai berikut :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut **Sugiyono (2008:137)** dalam **Umi Narimawati (2010:37)** mengemukakan definisi data sekunder adalah sebagai berikut :

"Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dengan mendokumentasikan data yang telah diolah sebelumnya oleh pihak keuangan pada koperasi Pembina yaitu berupa neraca tahun 2007 – 2012.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut **Murti Sumarni** dan **Salamah Wahyuni (2006:69)** populasi adalah:

"Keseluruhan obyek yang diteliti dan tediri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*Finite)* maupun tidak terbatas *(Infinite)*.

Populasi yang diambil oleh peneliti kali ini adalah Neraca Laporan Keuangan pada Koperasi Pembina (di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung) tahun 2007 – 2012.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Sedangkan Menurut **Murti Sumarni** dan **Salamah Wahyuni (2006:70)** sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Penarikan sample dilakukkan dengan menggunakan *sampling jenuh atau sensus.* Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2008:122), adalah: "Sampling jenuh atau sensus adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel

penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh pos – pos yang ada pada neraca di laporan keuangan Koperasi Pembina (di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung) tahun 2007 – 2012.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1 Observasi, yaitu peneliti mendatangi dan mengamati obyek yang akan diteliti. Yaitu Koperasi Pembina (di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung) Sehingga peneliti memperoleh beberapa informasi dan data yang dibutuhkan.

2 Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait.

3 Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pejabat dan staf bagian *eksternal audit*, dan staf *financial accounting*, pejabat dan staf bagian *Human Resource Center*, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut **Ummi Narimawati (2010:41)** adalah: "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa,

menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif / Kualitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat factor penyebab.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Muhamad (2008:18)**, menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut :

"Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat factor penyebab.